

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

4.225 'Pasukan Biru' Tangani Banjir Jakarta

◆ Minimalisasi Risiko

JAKARTA (PosKota) - Pemprov DKI Jakarta menyebut penanganan banjir di Ibu Kota dilakukan sudah dengan maksimal. Sekali pun, sejumlah genangan sempat terjadi di beberapa wilayah beberapa hari kemarin saat hujan turun.

Plt Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta, Ika Agustin Ningrum menyebutkan beberapa upaya dilakukannya dalam menangani banjir di DKI antara lain pengangkatan sedimen disejumlah saluran air, kali dan waduk.

"Prinsipnya kami selalu standby dan meningkatkan koordinasi dengan seluruh pihak, seperti BPBD, para wali kota, camat, lurah, hingga RT/RW, serta stakeholder lainnya untuk mempercepat

penanganan banjir dan meminimalkan risiko yang terjadi," ucap Ika Agustin Ningrum, Minggu (24/3).

Berdasarkan data hingga 25 Maret 2024, Dinas SDA DKI telah menyiapkan 580 unit pompa stasioner, 557 unit pompa mobile, dan 845 pintu air yang tersebar di berbagai lokasi strategis.

Juga ada 254 unit alat berat, 460 unit dump truk, dan 4.225 personel pasukan biru yang siap siaga menghadapi dampak musim hujan

"Kami juga menjaga kualitas operasional dengan melakukan perawatan rutin pada pompa-pompa tersebut," ujarnya.

Meski demikian, genangan di sebagian wilayah Ja-

karta masih tak terhindarkan imbas hujan deras yang mengguyur pada Jumat (22/3/2024) dini hari kemarin.

Seperti curah hujan ekstrem terjadi di Semanan, Jakarta Barat dengan intensitas 212 mm/hari dan Pompa Tanjung, Jakarta Utara dengan intensitas 208 mm/hari.

Padahal, infrastruktur pengendalian banjir di Jakarta dirancang untuk menang-

gulasi curah hujan dengan batas 150 mm/hari untuk infrastruktur makro dan 100 mm/hari untuk infrastruktur mikro.

Ika pun menegaskan bahwa pihaknya melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir genangan yang terjadi. "Berbagai cara kami upayakan dan sinergikan untuk mengantisipasi dan meminimalkan genangan yang terjadi," pungkasnya. (*/dny)